

Literature Review: Pemanfaatan Instrumentasi Tes Minat terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling

Rahmiati Aulia Sukma¹, Savana Putri Sofyan², Gladys Chandra Dipuri³, Qotrun Maulina⁴, Kinanti Kesuma Dewi⁵, Lulu Sofia Ansori⁶

^{1,2,3,4,5&6} Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial (FIIPS) Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Email Koresponden: miarahmiatia@gmail.com

Abstract. *Interest and aptitude tests help in recognizing children's potential early on, so that parents and educators can plan education that is more suitable and supports the optimal development of children's potential. The purpose of this study is to help individuals know that interest and aptitude test instrumentation has a major impact in directing individuals in developing themselves, both in academics and careers. Children who study and work according to their interests tend to be more motivated, happy and accomplished. With a clear understanding of interests and aptitudes, children can make better decisions regarding future education, major and career choices. In this study we used the Literature Review method by collecting several sources. The results and discussion of the literature review discussion regarding interest tests, interest inventories, and Android-based psychological test applications in guidance and counseling in schools show that these tools are very important to help students determine educational and career paths according to their interests and talents. Interest tests help reduce uncertainty in career decision-making, improve the fit between individuals and jobs or study programs, and expand understanding of the psychological tendencies underlying their choices.*

Keyword: *test instruments, talent interest, guidance and counseling*

Abstrak. Tes minat bakat membantu dalam mengenali potensi anak sejak dini, dengan itu orangtua dan pendidik dapat merencanakan pendidikan yang lebih sesuai dan mendukung pengembangan potensi anak secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu individu mengetahui bahwa instrumentasi tes minat dan bakat memberikan dampak besar dalam mengarahkan individu dalam mengembangkan diri, baik dalam akademik maupun karir. Anak-anak yang belajar dan bekerja sesuai dengan minat mereka cenderung lebih termotivasi, bahagia, dan berprestasi. Dengan pemahaman yang jelas tentang minat dan bakat, anak-anak dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait pilihan pendidikan, jurusan, dan karir di masa depan. Pada penelitian ini kami memakai metode Literature Review dengan mengumpulkan beberapa sumber. Hasil dan pembahasan dari diskusi literature review mengenai tes minat, inventori minat, dan aplikasi tes psikologi berbasis Android dalam bimbingan dan konseling di sekolah menunjukkan bahwa alat-alat ini sangat penting untuk membantu siswa menentukan jalur pendidikan dan karir sesuai minat dan bakat mereka. Tes minat membantu mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan karir, meningkatkan kesesuaian antara individu dengan pekerjaan atau program studi, serta memperluas pemahaman tentang kecenderungan psikologis yang mendasari pilihan mereka.

Kata kunci: instrumen tes, minat bakat, bimbingan dan konseling

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses belajar agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kualitas spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Krisna Murthi, 2021). Minat dan Bakat adalah dua elemen kunci yang menentukan arah dan kualitas hidup seseorang. Minat merujuk pada kecenderungan atau keterkaitan seseorang terhadap

aktivitas tertentu, sementara Bakat adalah kemampuan alami atau keterampilan khusus yang dimiliki individu. Dalam upaya untuk mengenali dan mengembangkan potensi seseorang, tes minat dan bakat menjadi alat yang penting.

Tes minat bakat memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan individu. Pertama, tes ini membantu dalam proses pengambilan keputusan yang lebih terarah dan efektif. Dengan mengetahui minat dan bakatnya, individu dapat menentukan arah pendidikan dan karir yang paling sesuai, mengurangi risiko ketidakpuasan dan kegagalan. Kedua, tes minat bakat memungkinkan individu untuk mengenali potensi tersembunyi, sehingga mereka dapat mengembangkan kelebihan dan mengatasi kelemahan mereka. Ketiga, dalam konteks dunia kerja tes minat bakat membantu perusahaan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang paling sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja.

Selain itu, tes minat bakat memiliki dampak yang luas dan mendalam terhadap individu dan organisasi. Menurut *Howard Gardner* seorang psikolog terkenal dengan teori *Multiple Intelligences*, memahami berbagai jenis kecerdasan dan bakat seseorang sangat penting untuk pengembangan pribadi dan profesional. Tes ini tidak hanya membantu individu dalam menemukan passion mereka tetapi juga membimbing mereka dalam merencanakan karir yang sesuai dengan keahlian mereka. (Gardner, H., 2011).

Dalam konteks pendidikan merupakan landasan penting untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang, dan minat serta bakat merupakan faktor penting dalam menentukan arah hidup seseorang. Tes bakat adalah alat penting untuk mengoptimalkan potensi ini, memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat sasaran dalam pelatihan dan karier, serta mengungkap potensi tersembunyi dalam diri individu.

Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan suatu upaya pendidikan. Pada Bimbingan dan Konseling, terdapat aspek pribadi, minat, belajar, sosial, dan karir yang perlu dikembangkan melalui berbagai layanan BK. Dalam menyelenggarakan layanan BK tersebut, konselor atau guru BK membutuhkan penggunaan instrumen dan asesmen agar pelayanan yang diberikan dapat berjalan efektif dan menjawab kebutuhan para peserta didik di sekolah. Layanan BK yang baik adalah layanan BK yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang kebutuhan peserta didik, maka diperlukan penyelenggaraan asesmen atau need assesmen. Sehubungan dengan ini, guru BK perlu menyelenggarakan dan memanfaatkan hasil asesmen yang pelaksanaannya sesuai dengan syarat tes yang baik. Semakin tinggi tingkat validitas dan reliabilitas dalam pelaksanaan suatu tes, maka semakin baik pula tes tersebut.

Sehubungan dengan ini, penyelenggaraan asesmen merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru BK dan konselor dalam praktiknya di bidang bimbingan dan konseling. Hal tersebut tercantum di dalam Permen Diknas No. 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor. Asesmen dalam bimbingan dan konseling menurut Komalasari (2019:13) merupakan proses pengumpulan hingga interpretasi data peserta didik dan lingkungannya, yang dibagi menjadi dua, yakni nontes dan tes, berfungsi untuk melengkapi dan mendalami pemahaman tentang peserta didik; salah satu sarana yang perlu dikembangkan agar pelayanan BK terlaksana secara tepat sasaran dan berdasarkan data yang ada di lapangan; dan sebagai salah satu sarana yang digunakan dalam membuat diagnosis psikologis. Asesmen teknik nontes paling banyak digunakan oleh konselor. Sementara itu, asesmen teknik tes hanya digunakan oleh sebagian konselor yang telah memiliki sertifikasi untuk menggunakan asesmen. (Komalasari, et al.,2019:22).

Syarat bahwa asesmen bisa dikatakan sebagai suatu tes apabila asesmen tersebut sudah berstandarisasi, bersifat objektif, reliabel, dan valid. Validitas pada sebuah asesmen mengacu pada sejauh mana tes tersebut dapat mengukur dengan tepat apa yang dimaksudkan, serta seberapa baik tes tersebut memenuhi tujuan yang diinginkan. Purwanto (2013) menjelaskan bahwa validitas menunjukkan seberapa baik hubungan antara hasil pengukuran (seperti diagnosis) dengan makna atau tujuan dari kriteria belajar atau tingkah laku yang diinginkan. Validitas dianggap sebagai syarat utama dalam sebuah alat evaluasi karena menunjukkan sejauh mana tes tersebut mencerminkan fakta empiris dan teoritis tentang hal yang ingin diukur (Purwanto dalam Wati dan Mahtari, 2023).

Rahardjo dan Zamroni (2019:25) mengemukakan bahwa validitas mengacu pada seberapa baik sebuah tes dapat mengukur seperti yang diharapkan, di mana terdapat kesesuaian antara tujuan pengukuran dan hasil yang diperoleh, antara harapan dan kenyataan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan validitas asesmen dan tes, serta mengatasi tantangan yang ada diperlukannya penelitian lebih lanjut. Melalui perbaikan terus-menerus, tes bakat diharapkan menjadi alat yang lebih efektif dalam membantu individu mencapai potensi maksimalnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya tes minat bakat yang digunakan dalam layanan bimbingan konseling untuk mengembangkan individu, mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tes ini, serta mengevaluasi masalah-masalah yang muncul terkait dengan validitas, reliabilitas, dan aksesibilitas tes minat bakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas tes minat bakat dalam berbagai konteks salah satunya konteks pendidikan dan teknologi. (Ramlah, 2018)

2. LITERATURE REVIEW

Temuan pada tematik pertama dengan judul Pemanfaatan Hasil Tes Minat bagi Guru BK di Sekolah ialah tes minat dapat memberikan manfaat kepada guru BK dalam menunjang layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan tes minat, guru BK dapat menempatkan dan menyalurkan siswanya dengan kegiatan yang sesuai, serta guru BK lebih dapat mengenali siswanya. Selain itu, tes minat juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jurusan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan juga dapat digunakan untuk menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat siswa. Sehingga siswa bisa lebih memfokuskan dirinya sesuai bidang yang jelas atau sesuai keinginan siswa.

Temuan pada tematik kedua dengan judul Pemanfaatan Inventori Minat Dalam Layanan Bimbingan Karir di MAN Asahan adalah Inventori minat membantu siswa di SMA Asahan agar lebih terarah mengenai penentuan arah karir dan perencanaan pengambilan keputusan untuk studi lanjutan siswa di masa depan. Temuan pada tematik ketiga dengan judul Pemanfaatan Aplikasi Tes Psikologi Berbasis Android untuk memudahkan konselor dalam Mengenal Kepribadian Peserta Didik adalah menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam bimbingan dan konseling, serta memberikan bukti empiris dari penerapan aplikasi tes psikologi dalam setting sekolah. Penggunaan aplikasi tes psikologi berbasis Android terbukti efektif dalam membantu konselor mengenal kepribadian siswa dan mempermudah proses konseling.

Tabel 1. Matrik analisa data pada artikel yang digunakan dalam literature review

Author/Title/Journal	Methods	Results
Pemanfaatan Hasil Tes Minat bagi Guru BK di Sekolah	Metode analisis deskriptif meninjau pustaka dengan cara mencari referensi teoritik yang berkaitan dengan kasus atau permasalahan	Hasil penelitian ini adalah tes minat berguna bagi guru BK khususnya dalam menunjang layanan bimbingan di sekolah untuk mengkomunikasikan dan membimbing minat siswa sesuai dengan kemampuan dan potensinya.
Pemanfaatan Inventori Minat Dalam Layanan Bimbingan Karir di MAN Asahan	Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai kenyataan, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa setelah terlaksananya bimbingan karir di MAN Asahan, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami minatnya dan mendapatkan informasi yang akurat terkait minat dan studi lanjutan yang akan dipilih nya nanti.
Pemanfaatan Aplikasi Tes Psikologi Berbasis Android untuk memudahkan konselor dalam Mengenal Kepribadian Peserta Didik	Metode penelitian yang digunakan adalah sosialisasi dengan teknik penyuluhan, metode praktikum dan metode penyuluhan.	Hasil penelitian pada kegiatan ini yang menunjukkan adanya peningkatan sebesar 94.1% pada pengetahuan peserta terkait psikologi kepribadian, minat dan bakat serta kesesuaian jurusan dan karir. Selain itu, juga terjadi peningkatan sebesar 94.3% pada minat Guru/konselor untuk menggunakan aplikasi tes psikologi untuk mengenal lebih dalam tentang kepribadian, minat dan bakat serta jurusan dan karir mereka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode studi kepustakaan atau studi literatur review. Pentingnya kajian pustaka juga dapat dilihat dari peranannya sebagai dasar penelitian, membantu peneliti dalam menentukan tema dan judul penelitian. Kajian pustaka menjadi fondasi untuk merumuskan permasalahan yang akan diselesaikan, menggambarkan teori, temuan, dan sumber informasi yang relevan. Kajian pustaka, pada dasarnya, menjadi landasan untuk menyusun kerangka pemikiran yang berkualitas terkait dengan penyelesaian suatu permasalahan yang diidentifikasi dalam perumusan masalah. Tahapan awal penelitian melibatkan penelusuran data yang relevan dengan subjek penelitian, langkah yang perlu dilakukan dengan teliti karena dapat membantu peneliti menemukan informasi yang

mendukung penelitiannya. Identifikasi Topik Penelitian menentukan ruang lingkup dan topik penelitian yang akan dijelajahi Pencarian Literatur, Mengumpulkan literatur dari sumber-sumber terpercaya seperti basis data online, perpustakaan, dan repositori institusional (Fathurahman, A., Santosa, D., Rudiana, K. Q., Rahmasyah, S., 2024).

Kami memilih metode Literature Review karena menurut Hasibuan, Zainal A. (2007), Literature review berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian. Literature review adalah analisis terintegrasi (bukan hanya ringkasan) tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian (Ernawati, N., 2020). Literatur review bertujuan untuk membuat analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti untuk menemukan ruang kosong bagi penelitian yang akan dilakukan (Syambani, Z., & Rahmayanti, M., 2020). Diambil dari kutipan Snyder (2019: 333) mengatakan literature review adalah sebuah metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa overview para ahli yang tertulis dalam teks (Rizki, N., Tine, S. R., Yunus, W., 2020).

Pada penelitian kepustakaan ini kami memilih tiga sumber. Database yang digunakan adalah Google Scholar. Pada Artikel yang pertama berjudul “Pemanfaatan Hasil Tes Minat bagi Guru BK di Sekolah”. Pada artikel yang kedua berjudul “Pemanfaatan Inventori Minat Dalam Layanan Bimbingan Karir di MAN Asahan”, dan untuk artikel ketiga yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tes Psikologi Berbasis Android untuk memudahkan konselor dalam Mengenal Kepribadian Peserta Didik”. Ketiga artikel inilah yang kami ambil dari satu database yaitu Google Scholar.

Desain eksperimen digunakan untuk mengendalikan variabel dan mengukur efektivitas suatu intervensi. Penentuan Variabel Penelitian mengidentifikasi variabel yang akan diamati dan diukur. Pengembangan Desain Eksperimen menyusun rencana eksperimen yang mencakup pengendalian variabel dan pengumpulan data. Pengumpulan data melakukan pengumpulan data numerik melalui observasi, survei, atau pengukuran. Analisis tematik melakukan pemilihan artikel untuk analisis tematik dengan memilih artikel yang relevan dengan topik penelitian.

Pencarian literatur melakukan pencarian dengan menggunakan kombinasi kata kunci. Pencarian literatur komprehensif mengidentifikasi sumber-sumber literatur terkemuka dengan menentukan basis data atau sumber terpercaya. Pencarian aktif melibatkan pencarian intensif dengan menggunakan kata kunci yang sesuai. Pengumpulan artikel yang relevan, memilih artikel yang memenuhi kriteria relevansi dan kualitas. Analisis data pengumpulan data dengan menghimpun data dari berbagai sumber seperti survei, wawancara, atau observasi. Pengolahan

data menyederhanakan data dengan menggunakan metode analisis yang disederhanakan. Hasil pencarian melibatkan 20 artikel dari Google Scholar dan dari database lainnya minimal 10 artikel yang membahas mengenai pemanfaatan instrumen tes minat bakat dalam layanan bimbingan konseling.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan dari diskusi *literature review* mengenai pemanfaatan tes minat, inventori minat, dan aplikasi tes psikologi berbasis Android dalam konteks layanan bimbingan dan konseling di sekolah memberikan gambaran yang kaya akan implikasi dan saran untuk penelitian di masa depan. Melalui kajian literatur yang kami lakukan, didapatkan juga bahwa terdapat implikasi secara langsung antara penggunaan dan pemanfaatan tes minat terhadap efektivitas layanan konseling. Temuan yang didapatkan terbukti mendukung tujuan layanan konseling yang bertujuan untuk mengembangkan kehidupan efektif peserta didik dalam berbagai aspek, seperti pribadi, sosial, belajar, dan karir. Temuan mengenai pemanfaatan tes minat, inventori minat, dan aplikasi tes psikologi berbasis Android menunjukkan dampak positif dalam konteks ini.

Pertama-tama, temuan menunjukkan bahwa tes minat dan inventori minat memainkan peran penting dalam membantu individu, terutama siswa, dalam menentukan jalur pendidikan dan karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini sejalan dengan urgensi terhadap pentingnya mengembangkan potensi individu melalui pengenalan minat dan bakat. Implementasi tes minat membantu mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan karir, meningkatkan kesesuaian antara individu dengan pekerjaan atau program studi yang mereka pilih, serta memperluas pemahaman tentang kecenderungan psikologis yang mendasari pilihan mereka.

Dalam konteks teknologi, penggunaan aplikasi tes psikologi berbasis Android menunjukkan efektivitasnya dalam memfasilitasi proses konseling dengan lebih efisien, membantu konselor mengenali dan merespons kebutuhan serta kepribadian siswa secara lebih mendalam. Implikasi dari penggunaan teknologi ini mengarah pada peningkatan dalam efisiensi layanan bimbingan dan konseling, serta memperluas aksesibilitasnya di berbagai lingkungan pendidikan.

Dalam kesimpulan dan kaitannya dengan layanan konseling, hasil dan pembahasan dari literatur review ini menunjukkan bahwa penggunaan tes minat, inventori minat, dan aplikasi tes psikologi berbasis Android sangat relevan dalam mendukung layanan konseling yang bertujuan untuk mengembangkan kehidupan efektif peserta didik dalam aspek pribadi, sosial,

belajar, dan karir. Penggunaan tes minat dan inventori minat memungkinkan konselor untuk secara sistematis mengidentifikasi minat dan bakat siswa. Hal ini memungkinkan pemberian bimbingan karir yang lebih terarah dan efektif, sehingga membantu siswa dalam memilih jalur pendidikan dan karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Tes minat juga berperan dalam pengembangan pribadi siswa dengan memfasilitasi pengenalan diri yang lebih dalam. Dengan mengetahui minat mereka, siswa dapat mengembangkan kepercayaan diri dan memanfaatkan potensi pribadi mereka dengan lebih baik, yang mendukung pertumbuhan pribadi yang positif. Dengan pemahaman diri yang baik, diharapkan kondisi dan kemampuan sosial serta kemampuan belajar siswa juga dapat meningkat dan berjalan optimal.

Adapun dari segi saran untuk penelitian di masa depan, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan validitas, reliabilitas, dan kegunaan dari tes minat, inventori minat, dan aplikasi tes psikologi berbasis Android. Penelitian ini dapat meliputi eksplorasi lebih dalam terhadap integrasi teknologi dalam proses pendidikan, evaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan tes minat terhadap pengembangan karir siswa, serta upaya untuk mengatasi tantangan seperti validitas dan bias dalam penilaian minat dan bakat. Hasil dan pembahasan ini tidak hanya memberikan gambaran tentang kemajuan pengetahuan tentang topik ini, tetapi juga menyarankan arah untuk penelitian yang lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas dan relevansi dari alat-alat evaluasi psikologi dalam mendukung pembangunan potensi individu di bidang pendidikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa tes minat bakat memberikan manfaat kepada Guru dan Konselor dalam menyampaikan saran yang lebih tepat kepada siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi mereka secara maksimal. Lalu dengan mengetahui minat dan bakat, individu dapat memilih jalur pendidikan dan karir yang paling sesuai, mengurangi risiko ketidakpuasan dan kegagalan. Kedua, tes minat bakat memungkinkan individu untuk mengenali potensi tersembunyi, sehingga mereka dapat mengembangkan kelebihan dan mengatasi kelemahan mereka. Ketiga, dalam konteks dunia kerja tes minat bakat membantu perusahaan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang paling sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kepuasan kerja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan validitas tes dan mengatasi tantangan yang ada, yang bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya tes minat bakat dalam pengembangan individu, mengidentifikasi

dampak positif dan negatif dari tes ini, serta mengevaluasi masalah-masalah yang muncul terkait dengan validitas, reliabilitas, dan aksesibilitas tes minat bakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, N. (2020). *Bab 2 Konsep review ilmiah*. Repositori Institusi ITSK RS dr. Soepraoen Malang. <http://repository.itsk-soepraoen.ac.id/456/3/Bab%202.pdf>
- Fathurahman, A., Santosa, D., Rudiana, K. Q., & Rahmasyah, S. (2024). Literature review: Pendekatan, strategi dan teknik bimbingan konseling terhadap psikis mahasiswa. *Al-Furqan*, 3(3), Mei. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/view/939/853>
- Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books. <http://dspace.sxcjpr.edu.in:8080/jspui/bitstream/.pdf>
- Komalasari, G., Wahyuni, E., Pd, M., Psi, M., & Pd, S. (2019). *Asesmen teknik nontes dalam perspektif BK komprehensif*.
- Meyland, H. (2021). *Metodologi penelitian literature review: Penerapan e-learning sebagai alat bantu mengajar dalam dunia pendidikan*. Universitas Palangka Raya. <https://www.researchgate.net/publication/351270537>
- Rahardjo, S., & Zamroni, E. (2019). *Teori dan praktik pemahaman individu teknik testing*. Prenada Media.
- Ramlah, (2018). Pentingnya bimbingan konseling bagi peserta didik. *Jurnal Al Mauizhah*, 1(1).
- Syambani, Z., & Rahmayanti, M. (2020). *Panduan penulisan skripsi literatur review*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://kedokteran.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2020>
- Wati, M., & Mahtari, S. (2017). Pengembangan instrumen kognitif fisika siswa SMP. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 1(1), 45–56. <https://litpam.com>
- Yani, D., Yuliatin, S., & Amraeni, Y. (2024). PKM assesmen psikologi tes minat bakat pada siswa SMAN 1 Anggaberu. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 8–14. <https://jurnal-pharmaconmw.com/jmpm/index.php/jmpm/article/view/45/66>